

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN LALU LINTAS (STUDI KASUS: JALAN SIDANG TANGAH KM12, KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM)

RAHMA YANTI¹, DEDDY KUNIAWAN²

Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik UM Sumatera Barat

Email: rahmayantii0409@gmail.com¹, deddydk22@gmail.com²

Abstrak: Tingkat mobilitas yang tinggi menyebabkan meningkatnya kebutuhan terhadap sarana transportasi yang ekonomis dan yang dapat diandalkan. Pada jalan Sidang Tangah KM 12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam dapat kita jumpai kerusakan badan jalan yang cukup parah yaitu tidak rata permukaannya dan jalan berlubang sehingga sering terjadi kecelakaan. Menurut data dari Polres Agam, diperoleh informasi bahwa dalam lima tahun terakhir terjadi kecelakaan yang mengakibatkan kerugian harta benda sampai kehilangan nyawa. Dengan kondisi tersebut diperlukan upaya untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas dan upaya penanganan untuk mengurangi peristiwa kecelakaan. Langkah awal yang dilakukan adalah pencarian data primer yang dilakukan survey lapangan untuk mengetahui penyebab kecelakaan. Data sekunder didapat dari Polres Agam yaitu data jumlah kecelakaan tahun 2017-2021. Dari hasil analisis faktor-faktor penyebab kecelakaan diperoleh faktor manusia dalam kategori tertinggi dengan persentase rata-rata 56%. Dan dari hasil korelasi didapat jumlah korban yang diakibatkan oleh faktor manusia berkorelasi sangat kuat dengan nilai korelasi (r) 0.913, Dari hasil korelasi faktor kendaraan didapat nilai interpretasinya kuat yaitu (r) 0,612, Dari hasil korelasi faktor jalan didapat nilai interpretasinya kuat yaitu (r) 0,645, Dari hasil korelasi faktor lingkungan didapat nilai interpretasinya kuat yaitu (r) 0,667. Saran dari penelitian ini adalah dilakukan penanganan dan kesadaran manusia sebagai pengemudi maupun pejalan kaki perlu ditingkatkan.

Kata kunci: kecelakaan lalu lintas, faktor kecelakaan dan korelasi

Abstract: The high level of mobility causes an increasing need for economical and reliable means of transportation. On Jalan Tangah KM 12, Matur District, Agam Regency, we can find quite severe road damage, namely uneven road surfaces and potholes so that accidents often occur. According to data from the Agam Police, information was obtained that in the last five years there had been accidents that resulted in property loss and even loss of life. With these conditions, efforts are needed to determine the factors that cause traffic accidents and handling efforts to reduce accidents. The first step is to search for primary data by conducting a field survey to find out the cause of the accident. Secondary data was obtained from the Agam Police, namely data on the number of accidents in 2017-2021. From the analysis of the factors causing the accident, the human factor was found in the highest category with an average percentage of 56%. And from the correlation results, the number of victims caused by human factors is very strongly correlated with a correlation value (r) of 0.913, From the results of the vehicle factor correlation, the interpretation value is strong, namely (r) 0.612, From the results of the road factor correlation, the interpretation value is strong, namely (r) 0.645, From the results of the correlation of environmental factors, the interpretation value is strong, namely (r) 0.667. Suggestions from this research is that the handling and awareness of humans as drivers and pedestrians needs to be improved.

Keywords: traffic accidents, accident factors and correlation

A. Pendahuluan

Jalan Sidang Tangah KM12, Kecamatan Matur Kabupaten Agam menjadi salah satu rute jalan yang menghubungkan Jalan Padang Luar - Maninjau atau sebaliknya di Kabupaten Agam. Jalan Sidang Tangah KM12, Kecamatan Matur Kabupaten Agam ini dipergunakan untuk akses perdagangan, pariwisata, pendidikan, ekonomi dan kegiatan lainnya. Ruas jalan Sidang Tangah KM12, Kecamatan Matur di Kabupaten Agam ini sering dilewati kendaraan yang bermuatan banyak seperti truk, bus, kendaraan pribadi, pick up, dan sepeda motor. Maka dari itu perlu sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Jika tidak didukungnya keadaan sarana dan prasarana dalam

bidang lalu lintas yang baik bisa menyebabkan adanya masalah pada lalu lintas. Kejadian kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh beberapa faktor dan penyebabnya yang beragam.

Pada umumnya jalan raya merupakan prasarana transportasi darat yang memegang peranan penting dalam sektor perhubungan terutama untuk kesinambungan distribusi barang dan jasa (Hendarsin 2000). Salah satu permasalahan yang sering terjadi pada jalan raya adalah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas membutuhkan penanganan yang serius mengingat kerugian yang sangat besar, berupa jatuhnya korban luka hingga korban meninggal dunia maupun kerugian dari segi materiil dan non materiil yang sangat besar.

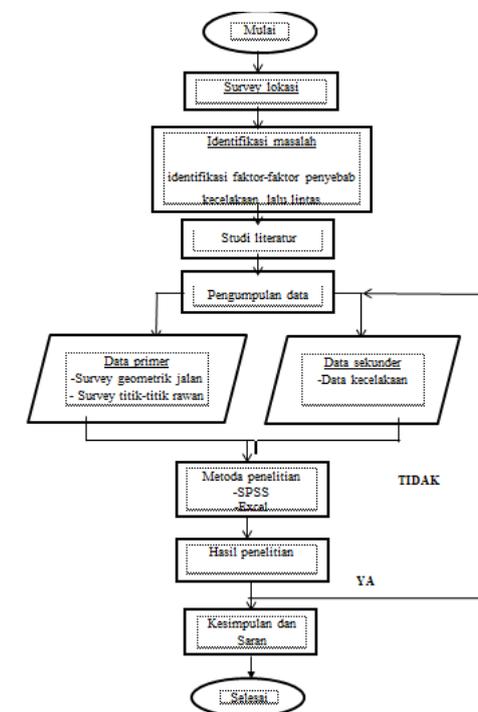
Jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam ini memiliki dua lajur satu jalur dengan lebar badan jalan ± 6 meter, disepanjang ruas jalan ini banyak kita jumpai berbagai macam kerusakan seperti: tidak rata permukaannya, banyak jalan berlubang, tidak berfungsinya bahu jalan, tidak adanya perawatan jalan. Dengan bertambahnya aktivitas keseharian pengguna jalan dapat membawa pengaruh dalam kegiatan berkendara yang kemudian dapat mengakibatkan kecelakaan pada ruas jalan tersebut. Tingginya jumlah pengguna jalan tidak diimbangi dengan baiknya fasilitas sarana dan prasarana lalu lintas.

B. Metodologi Penelitian

Data Penelitian

Pada pelaksanaan dan demi mendapatkan hasil memuaskan untuk penulis dan pembaca kelak terhadap analisis faktor penyebab kecelakaan lalu lintas di jalan Sidang Tengah KM12, Kecamatan Matur Kabupaten Agam, maka dibutuhkan data pendukung yang didapat dengan metode pelaksanaan tepat dan efektif, berupa : jenis pengumpulan data dan teknik pengumpulan data.

Metode Analisis Data

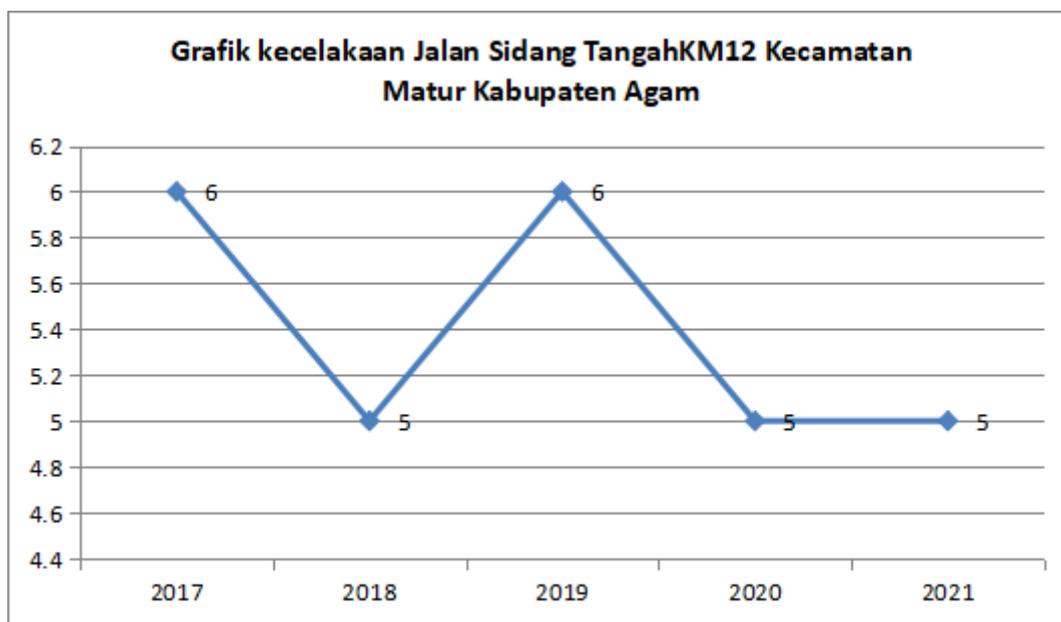


Gambar 1 bagan alir penelitian

C. Analisis dan Pembahasan

Tabel1. Data Kecelakaan lalu lintas jalan Sidang Tengah Kecamatan Matur Kabupaten Agam (2017-2021)

No	Hari/Tanggal	Tingkat keparahan			Penyebab
		MD	LB	LR	
1	Senin / 16 Januari 2017	-	-	1	Kelalaian pengendara
2	Minggu / 5 Februari 2017	-	1	1	Pejalan kaki
3	Kamis / 23 Maret 2017	1	-	1	Kelalaian pengendara
4	Sabtu / 8 April 2017	-	-	2	Faktor kendaraan
5	Rabu / 26 Juli 2017	-	1	1	Faktor lingkungan
6	Minggu / 31 Desember 2017	1	1	-	Kelalaian pengendara
7	Senin / 5 Februari 2018	-	1	1	Faktor jalan
8	Kamis / 12 April 2018	-	1	1	Kelalaian pengendara
9	Rabu / 18 Juli 2018	-	-	2	Kelalaian pengendara
10	Kamis / 18 Oktober 2018	1	-	1	Faktor kendaraan
11	Senin / 31 Desember 2018	1	-	1	Faktor jalan
12	Selasa / 1 Januari 2019	1	-	2	Faktor lingkungan
13	Minggu / 5 Mei 2019	-	-	1	Faktor jalan
14	Minggu / 18 Agustus 2019	-	1	1	Kelalaian pengendara
15	Minggu / 20 Oktober 2019	-	-	1	Kelalaian pengendara
16	Sabtu / 9 November 2019	1	-	1	Pejalan kaki
17	Kamis / 12 Desember 2019	-	1	1	Kelalaian pengendara
18	Selasa / 17 Maret 2020	1	-	1	Kelalaian pengendara
19	Minggu / 21 Juni 2020	-	2	-	Faktor jalan
20	Kum.rit / 25 September 2020	-	2	-	Faktor kendaraan
21	Sabtu / 3 Oktober 2020	-	1	1	Pejalan kaki
22	Minggu / 27 Desember 2020	-	-	2	Kelalaian pengendara
23	Selasa / 9 Februari 2021	1	-	1	Faktor jalan
24	Sabtu / 1 Mei 2021	-	2	-	Faktor lingkungan
25	Minggu / 18 Juli 2021	-	-	1	Kelalaian pengendara
26	Kum.rit / 15 Oktober 2021	-	1	1	Faktor kendaraan
27	Rabu / 29 Desember 2021	-	-	2	Kelalaian pengendara



Gambar 2 Grafik kecelakaan Jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam
 Tabel 2. Jumlah korban kecelakaan di Jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

No	Tahun	Meninggal dunia (MD)	Luka Berat (LB)	Luka Ringan (LR)	Jumlah
1	2017	2	3	6	11
2	2018	2	2	6	10
3	2019	2	2	7	12
4	2020	1	5	4	10
5	2021	1	3	5	9
Jumlah		8	15	28	51

Analisis statistik korelasi menggunakan SPSS

Setelah dilakukan analisa menggunakan SPSS diperoleh koefisien korelasi atau nilai r, nilai r tersebut akan digunakan untuk mengetahui *Interpretasi* dari data yang telah di analisa sebagai berikut:

a. Faktor Manusia (FM)

Correlations

		Faktor Manusia	Tot
Faktor Manusia	Pearson Correlation	1	.913 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.030
	N	5	5
Tot	Pearson Correlation	.913 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.030	
	N	5	5

Dari analisa yang telah dilakukan didapat nilai korelasi (r) sebesar 0,913. Jika dilihat dari tabel interpretasi diatas yang disebabkan oleh faktor manusia pada kecelakaan jalan Sidang TangahKM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam interpretasinya sangat kuat (0,80 – 1,000).

Jadi jumlah korban yang di akibatkan oleh faktor manusia (FM) berkorelasi sangat kuat terhadap jumlah kecelakaan lalu lintas di jalan Sidang TangahKM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

b. Faktor Kendaraan(FK)

Correlations

		Faktor Kendaraan	Tot
Faktor Kendaraan	Pearson Correlation	1	.612
	Sig. (2-tailed)		.272
	N	5	5
Tot	Pearson Correlation	.612	1
	Sig. (2-tailed)	.272	
	N	5	5

Dari analisa yang telah dilakukan didapat nilai korelasi(r) sebesar 0,612. Jika dilihat dari tabel interpretasi maka korban yang disebabkan oleh faktor kendaraan (FK) pada kecelakaan di jalan Sidang TangahKM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam interpretasinya kuat (0,60 – 0,799).

Jadi jumlah korban yang disebabkan oleh faktor kendaraan (FK) berkorelasi kuat terhadap jumlah kecelakaan di jalan Sidang TangahKM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

c. Faktor Jalan (FJ)

Correlations

		Faktor Jalan	Tot
Faktor Jalan	Pearson Correlation	1	.645
	Sig. (2-tailed)		.239
	N	5	5
Tot	Pearson Correlation	.645	1
	Sig. (2-tailed)	.239	
	N	5	5

Dari analisa yang telah dilakukan didapat nilai korelasi(r) sebesar 0,645. Jika dilihat dari tabel interpretasi maka korban yang disebabkan oleh faktor jalan (FJ) pada kecelakaan di jalan Sidang TangahKM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam interpretasinya kuat (0,60 –0,799).

Jadi jumlah korban yang disebabkan oleh faktor jalan (FJ) berkorelasi kuat terhadap jumlah kecelakaan di jalan Sidang TangahKM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

d. Faktor Lingkungan(FL)

Correlations

		Faktor Lingkungan	Tot
Faktor Lingkungan	Pearson Correlation	1	.667
	Sig. (2-tailed)		.219
	N	5	5
Tot	Pearson Correlation	.667	1
	Sig. (2-tailed)	.219	
	N	5	5

Dari analisa yang telah dilakukan didapat nilai korelasi(r) sebesar 0,667. Jika dilihat dari tabel interpretasi maka korban yang disebabkan oleh faktor lingkungan (FL) pada kecelakaan di jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam interpretasinya kuat (0,60 –0,799). Jadi jumlah korban yang disebabkan oleh faktor lingkungan (FL) berkorelasi kuat terhadap jumlah kecelakaan di jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Penanggulangan dan Pencegahan Kecelakaan

Usaha untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya kecelakaan pada jalan raya dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya yaitu: Metode *Pre-entif*, Metode *preventif* dan Metode *represif*.

1. Metode *Pre-entif* (Penangkalan)

1. Pendekatan ini dilakukan oleh pihak kepolisian untuk mencegah terjadinya pelanggaran lalu lintas dengan menanamkan nilai/norma yang baik dalam berlalu lintas. Metode ini sangat penting untuk dikedepankan mengingat pencegahan secara dini melalui optimalisasi kegiatan-kegiatan bidang edukatif masih dirasa sangat perlu dan penting untuk terus dilaksanakan. Pendekatan ini dapat dilaksanakan melalui cara-cara sebagai berikut :
 - 1) Pendidikan Masyarakat
 - a) Pengenalan rambu lalu lintas
 - b) Kunjungan ke Satuan Lalu lintas, pengenalan kendaraan
 - 2) Patroli Keamanan Sekolah (Saka Bhayangkara)
 - a) Pembinaan PKS dengan mengirimkan anggota lalu lintas pada waktu-waktu upacara dan ekstrakurikuler sekolah.
 - b) Pelaksanaan layanan SIM keliling disekolah.
 - c) Forum bersama antara polisi dan murid dalam bentuk kegiatan sosial (pengawasan), pengecekan surat-surat kendaraan dilingkungan sekolah, sosialisasi peraturan dan kegiatan sekolah lainnya.

2. Metode *Preventif* (Pencegahan)

Metode *Preventif* dapat diterapkan pada ruas jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam tentunya pada tindakan konkrit berupa perbaikan jalan yang memang sudah banyak yang tidak layak (rusak berat). Selain itu pengaturan lalu lintas juga dapat dilakukan guna menciptakan keselamatan di jalan raya dan tertib berlalu lintas. Salah satu usaha untuk menciptakan lalu lintas yang baik adalah dengan memaksimalkan keberadaan polisi lalu lintas sebagai petugas keselamatan di jalan raya. Usaha yang dapat dilakukan diantaranya dengan cara berpatroli guna mencegah pengendara yang ugal-ugalan. Pada ruas jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam ini juga perlu adanya usaha pencegahan dengan memperbaiki dan memasang rambu lalu lintas dan lampu jalan yang sudah tidak berfungsi lagi.

3. Metode *Represif* (Penanggulangan)

Metode represif ini dapat membantu dalam usaha penanggulangan kecelakaan. Penerapan metode ini pada ruas jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam dapat dilakukan dengan penegakan hukum secara tegas dalam berkendara misalnya dengan mengadakan razia tertib lalu lintas, mengadakan sosialisasi menjadi pengendara yang tertib berlalu lintas serta dengan memasang CCTV pada titik-titik rawan kecelakaan.

D. Penutup

Simpulan

1. Kecelakaan tertinggi pada jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam terjadi pada tahun 2017 dan 2021, karena tingkat kecelakaan yang terjadi di lokasi yaitu 6 kasus kecelakaan pada tahun tersebut.
2. Dari analisa menggunakan SPSS didapat hasil sebagai berikut:
Jumlah korban yang di sebabkan oleh faktor manusia (FM) berkorelasi sangat kuat ($r = 0,913$) yang terjadi di Jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Jumlah korban yang disebabkan oleh faktor kendaraan (FK) berkorelasi kuat ($r = 0,612$) yang terjadi di Jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Jumlah korban yang disebabkan oleh faktor jalan (FJ) berkorelasi kuat ($r = 0,645$) yang terjadi di Jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Jumlah korban yang disebabkan oleh faktor lingkungan (FL) berkorelasi kuat ($r = 0,667$) yang terjadi di Jalan Sidang Tengah KM12 Kecamatan Matur Kabupaten Agam.
3. Dari hasil analisa data kecelakaan pada ruas jalan Sidang Tengah KM12, Kecamatan matur Kabupaten Aga mini dapat menerapkan tiga metode yaitu : metode *pre-emptif* (penangkalan), metode *preventif* (Pencegahan), metode represif (Penanggulangan).

Saran

1. Melakukan tindakan terhadap pelanggaran berlalu lintas guna menciptakan lalu lintas yang aman dan selamat dalam berkendara.
2. Melakukan perawatan jalan agar di lingkungan sekitar jalan tidak tertutupi oleh semak belukar yang menutupi setengah jalan tersebut
3. Menempatkan lampu penerang jalan
4. Menempatkan rambu lalu lintas pada tempatnya

Daftar Pustaka

- Agustina, N., & Andarini, D. (2022). *Analisis Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Karakteristik Kecelakaan di Wilayah Kota Palembang Tahun 2020* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Ari Wibowo, W. (2010). *Analisa Kecelakaan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Utama di Wilayah Kabupaten Sragen Tahun 2002-2006* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Enggarsasi, U., & Sa'diyah, N. K. (2017). *Kajian terhadap faktor-faktor penyebab kecelakaan lalu lintas dalam upaya perbaikan pencegahan kecelakaan lalu lintas*. *Perspektif*, 22(3), 238-247.
- Feryanti, I. K., & Mulyono, G. S. (2019). *Analisis Kecelakaan Lalu Lintas di Kota Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Indriastuti, A. K., Fauziah, Y., & Priyanto, E. (2012). *Karakteristik Kecelakaan dan Audit Keselamatan Jalan pada Ruas Ahmad Yani Surabaya*. *Rekayasa Sipil*, 5(1), 40-50.
- Jannah, R. L., Yermadona, H., & Dewi, S. (2022). *Analisis Kerusakan Perkerasan Jalan Dengan Metoda Bina Marga Dan Pavement Condition Index (PCI)*(Studi kasus: Jl. Lintas Sumatera Km 203-213). *Ensiklopedia Research and Community Service Review*, 1(2), 114-122.
- Manggala, R., Purwanto, D., & Indriastuti, A. K. (2016). *Studi kasus faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada tikungan tajam*. *Jurnal Karya Teknik Sipil*, 4(4), 462-470.
- Jannah, R. L., Yermadona, H., & Dewi, S. (2022). *Analisis Kerusakan Perkerasan Jalan Dengan Metoda Bina Marga Dan Pavement Condition Index (PCI)*(Studi kasus: Jl. Lintas Sumatera Km 203-213). *Ensiklopedia Research and Community Service Review*, 1(2), 114-122.
- Sekar, A. N. (2020). *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas (Jalan Muhammad Yamin, Simpang Pakan Selasa, Kota Payakumbuh)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Sumatra Barat).
- Yumei, G. S. B. M. M. (2014). *Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas Dan Lokasi Black Spot Di Kab. Cilacap*. *Jurnal Teknik Sipil*, 12(4).